

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan paparan data yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengemukakan beberapa simpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Pembentukan karakter tawadhu' siswa di Mts Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang

Pembentukan karakter tawadhu' siswa di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang dilakukan melalui pembiasaan hal-hal baik, seperti membiasakan adab kepada orang tua, guru dan sesama, serta pembiasaan dalam berbagai kegiatan di sekolah. Guru tidak hanya memberikan materi, tetapi juga menjadi teladan nyata dalam sikap tawadhu'.

2. Penerapan Pembiasaan kegiatan keagamaan di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang

Penerapan pembiasaan kegiatan keagamaan dilakukan secara terstruktur dan rutin, meliputi kegiatan shalat dhuha berjamaah setiap pagi, istighosah setiap hari sabtu, serta pengajian kitab *akhlakul lil banat* dan *lil banin* setiap hari minggu. Seluruh kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif guru dan siswa.

3. Dampak pembiasaan kegiatan keagamaan dalam membentuk karakter tawadhu' siswa di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang

Dampak pembentukan karakter tawadhu' siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan terlihat nyata dalam perubahan sikap siswa yaitu: patuh terhadap perintah guru, mengucapkan salam kepada guru (bersalaman), sopan ketika bertemu dan berbicara dengan guru, menyambut kedatangan guru ketika masuk ke kelas, mendengarkan dan tidak memotong penjelasan guru ketika sedang menjelaskan materi

pelajaran, suka menolong , tidak membeda-bedakan dalam berteman, tidak memakai pakaian atau perhiasan secara berlebihan

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi pendidik

Diharapkan para pendidik terus melanjutkan dan meningkatkan peran menjadi teladan dalam sikap dan berperilaku tawadhu', serta secara konsisten membimbing siswa dalam kegiatan pembiasaan keagamaan yang menjadi rutinitas sekolah seperti shalat dhuha, istighosah, dan pengajian kitab. Konsistensi dan keikhlasan guru dalam mendampingi siswa menjadi kunci keberhasilan internalisasi nilai tawadhu'.

2. Bagi siswa

Siswa hendaknya terus membiasakan diri mengikuti kegiatan keagamaan dengan penuh kesadaran, bukan sekedar rutinitas tetapi agar nilai-nilai kerendahan hati benar-benar tertanam dalam jiwa.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan memperluas objek kajian pada lembaga pendidikan yang berbeda atau jenjang pendidikan lainnya. Peneliti juga dapat mempertimbangkan penggunaan metode penelitian yang berbeda seperti kuantitatif atau campuran agar diperoleh data yang lebih bervariasi dan mendalam.